

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN POTENSI INTELEKTUAL DAN
SPIRITUAL SISWA DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NURI FEBRIANI

NPM. 22001011045



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

Abstrak

Febriani, Nuri. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Intelektual dan Spiritual Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M. PdI. Pembimbing 2 : Thoriq al Anshori, M. Pd.

Kata Kunci : Potensi Intelektual, Potensi Spiritual, Peran Guru, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan komponen penting dari pelajaran sekolah. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan agama mempengaruhi perkembangan siswa secara keseluruhan, terutama di sekolah-sekolah di mana mayoritas siswa adalah Muslim. Peran guru dalam membimbing siswa secara intelektual dan spiritual mendukung perkembangan siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing potensi intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing potensi intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam kepada guru pendidikan agama Islam sebagai *key informan* dan beberapa informan pendukung diantaranya kepala sekolah dan siswa SMP Brawijaya Smart School Malang. Teknik analisis data dimulai dengan melakukan *Data Collect* (Pengumpulan Data), *Reduksi Data*, *Display* (Penyajian Data) dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Guru PAI di SMP Brawijaya Smart School Malang menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan potensi intelektual siswa. Diantaranya yakni metode pengajaran demonstrasi, metode pengajaran praktik dan metode pengajaran tutor sebaya. 2) Guru PAI di SMP Brawijaya Smart School Malang mengembangkan potensi spiritual siswa melalui pengajaran baca tulis Al-qur'an dan kedisiplinan rutinitas sholat dhuha, dzuhur, dan asar secara berjamaah. 3) Faktor pendukung dalam membimbing potensi intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang yaitu dukungan dari budaya sekolah dan peran orang tua sedangkan faktor penghambat dalam membimbing potensi intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang yaitu dari keanekaragam keluarga, dari keanekaragaman potensi siswa dan keanekaragaman karakter siswa.

Kritik dan saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan pihak sekolah mengadakan pelatihan inovasi metode pengajaran PAI melalui teknologi digital secara berkala untuk guru PAI guna mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Guru diharapkan menerapkan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan menarik, memberikan perhatian individual kepada siswa untuk memahami kebutuhan dan potensi mereka, serta memberikan bimbingan yang sesuai. Menjadi teladan yang baik dalam hal akhlak dan perilaku sehari-hari, sehingga siswa dapat mencontoh nilai-nilai yang telah diajarkan. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Kemudian siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

Abstract

Febriani, Nuri. 2024. The Role of Islamic Education teachers in Developing Students Intellectual and Spiritual Potential at SMP Brawijaya Smart School Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M. PdI. Advisor 2: Thoriq al Anshori, M. Pd.

Keywords: Intellectual Potential, Spiritual Potential, Role of Teachers, Islamic Religious Education

Islamic religious education is an important component of school lessons. This study can provide insight into how religious education affects the overall development of students, especially in schools where the majority of students are Muslim. The role of teachers in guiding students intellectually and spiritually supports student development. The purpose of this study is to describe the role of Islamic Religious Education teachers in guiding the intellectual and spiritual potential of students at SMP Brawijaya Smart School Malang and to determine the supporting and inhibiting factors of Islamic Religious Education teachers in guiding the intellectual and spiritual potential of students at SMP Brawijaya Smart School Malang.

The type of research used in this study is a case study with a qualitative approach. Data collection using observation techniques, documentation and in-depth interviews with Islamic religious education teachers as key informants and several supporting informants including the principal and students of SMP Brawijaya Smart School Malang. Data analysis techniques begin with Data Collect, Data Reduction, Display and Verification.

The results of this study are 1) Islamic Religious Education teachers at SMP Brawijaya Smart School Malang use various effective teaching methods in developing students intellectual potential. Among them are demonstration teaching methods, practical teaching methods and peer tutoring teaching methods. 2) Islamic Religious Education teachers at SMP Brawijaya Smart School Malang develop students spiritual potential through teaching reading and writing the Qur'an and discipline in routine dhuha, dzuhur, and asar prayers in congregation. 3) Supporting factors in guiding students intellectual and spiritual potential at SMP Brawijaya Smart School Malang are support from school culture and the role of parents while inhibiting factors in guiding students intellectual and spiritual potential at SMP Brawijaya Smart School Malang are from family diversity, from the diversity of student potential and the diversity of student characters.

Criticism and suggestions in this study are that it is hoped that the school will hold training on innovation in Islamic Religious Education teaching methods through digital technology periodically for Islamic Religious Education teachers in order to develop innovative and effective teaching methods. Teachers are expected to apply various interactive and interesting teaching methods, provide individual attention to students to understand their needs and potential, and provide appropriate guidance. Be a good role model in terms of morals and daily behavior. So that students can emulate the values that have been taught. Students are expected to actively participate in religious activities organized by the school, both inside and outside the classroom. Then students are expected to apply religious values in everyday life, both at school and at home.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Brawijaya Smart School Malang, juga dikenal sebagai SMP BSS, adalah sekolah menengah pertama yang diresmikan di bawah naungan Universitas Brawijaya. Berdiri pada tahun 1997, SMP BSS adalah sekolah formal. SMP BSS adalah sekolah yang berbasis religi, yang berarti bahwa selain meningkatkan kemampuan akademik siswa, ia juga memprioritaskan nilai-nilai religius mereka. Ini terlihat dalam bentuk kegiatan keagamaan sehari-hari, seperti salat Dhuha, Zuhur, dan Ashar berjamaah, dan Smart Qur'an (mengaji) yang bekerja sama dengan Yayasan UMMI, Smart Bibel, dan Smart Weda (O.1.SMP BSS Malang.010823).

Dalam survei awal di SMP Brawijaya Smart School Malang terlihat dalam pembelajaran beberapa peserta didik kurang fokus pada saat guru menyampaikan materi, ada pula peserta didik masih kurang percaya diri untuk bertanya ataupun mengutarakan pendapat mereka.

Berdasarkan survei dan observasi langsung di SMP Brawijaya Smart School Malang masih terdapat permasalahan seperti kurang fokus, izin ke toilet, ketidaksiplinan berpakaian, dan kesulitan mengatur siswa. Perilaku tersebut disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, serta kurang efektifnya penegakan peraturan. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara harapan sekolah dan perilaku siswa. Upaya menanamkan disiplin dan tanggung jawab harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih baik.

Alasan peneliti memilih topik ini karena relevan dengan pendidikan holistik. Topik ini mencerminkan fokus pada pendidikan holistik yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga spiritual. Mengembangkan potensi intelektual dan spiritual siswa adalah bagian penting dari pendidikan

yang bertujuan membentuk pribadi yang seimbang dan berkarakter (Miller, 2007).

Di Indonesia, pendidikan agama Islam adalah komponen penting dari pelajaran sekolah. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan agama mempengaruhi perkembangan siswa secara keseluruhan, terutama di sekolah-sekolah di mana mayoritas siswa adalah Muslim. Peran guru dalam membimbing siswa secara intelektual dan spiritual mendukung perkembangan siswa. Pendidikan membantu mendewasakan dan mengembangkan aspek-aspek manusia baik fisik, biologis maupun psikologis. Aspek fisik biologis manusia akan mengalami perkembangan, pertumbuhan, dan penuaan, sedangkan aspek psikologis manusia didewasakan, dikembangkan, dan disadarkan melalui pendidikan (Dewey, 1916).

Tujuan umum dari pendidikan Islam adalah untuk menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Ini sejalan dengan pendapat Al-Attas, yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadi manusia yang baik. Kemudian, pada konferensi dunia Islam pertama tentang pendidikan Islam, diputuskan bahwa tujuan umum pendidikan Islam adalah manusia yang sepenuhnya menyerahkan diri kepada Allah. Menurut Al-Abrasyi (1970), tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menanamkan akhlak, mempersiapkan siswa untuk hidup di dunia dan akhirat, dan mengajarkan mereka ilmu dan kemampuan bekerja. Banyak kriteria ini digunakan sebagai dasar untuk penjabaran pendidikan Islam.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu, berpikir secara rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan. Kecerdasan intelektual atau rasional pernah menjadi isu besar. Pada pertengahan 1990-an, Goleman memopulerkan kecerdasan emosional (*Emotional Quotien*), sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual. Pada akhir abad ke-20 muncul kecerdasan ketiga yaitu kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotieon*). Kecerdasan spiritual yang dimaksudkan adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan

persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya (Goleman, 1995).

Manusia memiliki tiga komponen kecerdasan dasar yaitu kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*), kecerdasan emosioanal (*Emotional Quotient/EQ*), dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient/SQ*). Komponen ini berpengaruh terhadap kehidupan manusia sehingga penting untuk dimiliki. Kecerdasan ini bisa menurun dan meningkat tergantung cara setiap individu melatih kecerdasan tersebut. Contoh orang yang terbukti memiliki IQ tinggi, namun seiring berjalannya waktu jika orang tersebut tidak konsisten melatih kecerdasan intelektualnya maka IQ orang tersebut bisa menurun. Adapun contoh lain, jika kondisi orang yang akan melaksanakan tes IQ itu sedang sakit maka akan berpengaruh terhadap hasil tes IQ nya.

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah komponen penting lainnya selain IQ dan EQ. SQ bahkan merupakan kecerdasan tertinggi kita karena berfungsi dari fungsi penyatu otak, yang merupakan pusat otak. Kita akan menjadi makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual jika kita memiliki kecerdasan spiritual. Dua komponen penting dari kecerdasan kita adalah bergantung satu sama lain dan bekerja sama. Otak manusia dirancang untuk melakukan kedua hal ini. Meskipun demikian, IQ, EQ, dan SQ memiliki kekuatan independen dan dapat bekerja sama. Oleh karena itu, ketiga kecerdasan tidak selalu berarti kecerdasan yang lebih rendah atau lebih tinggi. Ketiga kecerdasan ini sangat penting, jadi kita harus berusaha untuk meningkatkan dan meningkatkannya (Zohar, 2000).

Tugas guru bukan hanya membuat anak-anak pandai; mereka juga harus mengajarkan mereka nilai hidup yang baik, seperti orang yang jujur, hemat, teliti, kooperatif, terampil berbicara di depan umum, dan banyak lagi. Pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan siswa mereka ke standar moral yang tinggi serta menerima jumlah dan kualitas yang wajar.

Sangat penting bagi guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, untuk mengajarkan sikap siswa mereka. Selain itu, mereka bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai keberagamaan inklusif di sekolah mereka. Pertama, guru harus adil—baik dalam tindakan maupun ucapan—dan kedua, guru harus menunjukkan perhatian yang besar kepada siswanya (Lickona, 1991).

Bagi seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus dimiliki yang membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru agama bukan sekedar sebagai “Penyampai” materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarnya. Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, terutama bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (Palmer, 1998).

Nilai-nilai keagamaan lebih ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pengamalan keagamaan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kepribadian muslim yang kuat. Pada masa sekarang ini makin bertambah canggihnya teknologi akan mempunyai pengaruh yang sangat besar, jika sejak dini anak mulai diajarkan tentang nilai-nilai agama maka akan sangat membantu dalam proses pembentukan perilaku yang berakhlak yang memerlukan inovasi untuk merubah suatu kondisi menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan studi tambahan. Maka, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI INTELEKTUAL DAN SPIRITUAL SISWA DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan intelektual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart school Malang ?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan intelektual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.
- b. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kecerdasan intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu kegunaan yaitu :

- a. Kegunaan teoritis
 - 1) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan dan bidang lain, terutama tentang pengembangan kecerdasan intelektual dan spiritual.

- 2) Memberikan kontribusi ilmiah kepada para akademisi yang melakukan penelitian dan penelitian tambahan tentang kecerdasan intelektual dan spiritual di SMP Brawijaya Smart School Malang.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sekolah : Penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil-hasil ini dapat digunakan sebagai referensi bagi kepala sekolah dan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan spiritual siswa.
- 2) Peneliti : meningkatkan dan memperluas pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan memberikan pemahaman baru tentang pentingnya pengembangan kecerdasan intelektual dan spiritual bagi siswa.
- 3) Mahasiswa : diharapkan dapat membantu memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang kecerdasan spiritual.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami sekaligus menghindari terjadinya kesalahpahaman pembaca terkait istilah yang ada pada judul skripsi ini, maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas dan tanggung jawab guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran, membimbing, dan mengarahkan siswa sesuai dengan kurikulum.

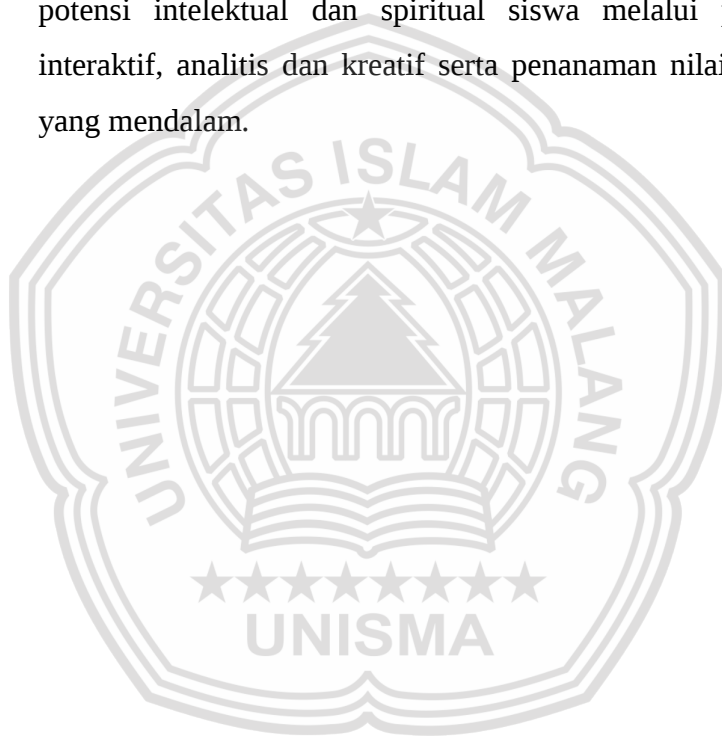
2. Mengembangkan Potensi Intelektual

Proses yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa melalui pembelajaran agama Islam.

3. Mengembangkan Potensi Spiritual

Proses yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kualitas spiritual siswa yang mencakup pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keagamaan, moralitas, dan etika berdasarkan ajaran Islam.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Dan Spiritual Siswa Di SMP Brawijaya Smart School Malang adalah mencakup pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif, pembimbingan siswa secara holistik, serta pengembangan potensi intelektual dan spiritual siswa melalui pendekatan yang interaktif, analitis dan kreatif serta penanaman nilai-nilai keagamaan yang mendalam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang maka ditemukan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kecerdasan Intelektual Siswa Di SMP Brawijaya Smart School Malang.

Menunjukkan bahwa peran guru PAI di SMP Brawijaya Smart School Malang menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan potensi intelektual siswa. Diantaranya yakni metode pengajaran demonstrasi, metode pengajaran praktik dan metode pengajaran tutor sebaya guna membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Brawijaya Smart School Malang.

Menunjukkan bahwa dalam pengembangan potensi spiritual siswa melalui pengajaran baca tulis Al-qur'an dan kedisiplinan rutinitas sholat dhuha, dzuhur, dan asar secara berjamaah. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama Islam sehingga dapat menerapkan nilai-nilai spiritual tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kecerdasan Intelektual Dan Spiritual Siswa Di SMP Brawijaya Smart School Malang.

faktor pendukung potensi intelektual dan spiritual adalah budaya sekolah dan peran orang tua itu sangat penting dalam mendukung kecerdasan intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang. Sementara faktor penghambat dari keanekaragaman keluarga, dari keanekaragaman kemampuan potensi siswa dan keanekaragaman karakter siswa menjadi faktor penghambat guru PAI dalam membimbing kecerdasan intelektual dan spiritual siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.

B. Saran

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan agar kedepannya menjadi lebih baik dan terus menjadi lebih baik:

1. Bagi Sekolah: Diharapkan mengadakan pelatihan inovasi metode pengajaran PAI melalui teknologi digital secara berkala untuk guru PAI guna mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan menerapkan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan menarik, memberikan perhatian individual kepada siswa untuk memahami kebutuhan dan potensi mereka, serta memberikan bimbingan yang sesuai. Menjadi teladan yang baik dalam hal akhlak dan perilaku sehari-hari, sehingga siswa dapat mencontoh nilai-nilai yang telah diajarkan.
3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Kemudian siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Untuk melakukan penelitian pada jenjang yang berbeda, seperti SD atau SMA untuk meneliti peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi intelektual dan spiritual siswa di Brawijaya Smart School Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nggermanto, Agus. (2015). *Melejitkan IQ, EQ Dan SQ Kecerdasan Quantum*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Haq, Azhar. (2019). *Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*
- Z, Sufiyana, Atika. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Singosari*.<https://jim.unisma.ac.id>
- Alfian. (2019). *Pemikiran Pendidikan Islam Buya HAMKA*, Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 19, No. 02
- Anastasi dan Urbina A. (1997). *Tes Psikologi (Psychological Testing)*, Jakarta: PT. Prehanllindo,
- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun kecerdasan Emosional dan Spiritual*, Jakarta: Arga
- Aulia F. (2022). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswi Sma Alrifat'ie*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 8
- Bashyroh, U., & Mahmud, A. (2021). *Keseimbangan Ekologis dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Analitik Peran Manusia Terhadap Lingkungan)*. In Suhuf (Vol. 33, Issue 2, pp. 218–231). <https://doi.org/10.23917/suhuf.v33i2.16587>
- Zohar, Danah dan Marshall, Ian. (2015). *Spiritual Capital: Memperdayakan SC di Dunia Bisnis*, Bandung: Mizan,
- H, Mohammad, Dian. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 9 Malang*
- A. Kolb, David. (1984). *Teori Belajar Experiential (Experiential Learning Theory)*
- Debora dan Sipayung Simanjourang, Fisika. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis*

- Mahapeserta didik Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Jurnal Ekonomi 15
- Departemen Pendidikan Nasional, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Mardapi, Djemari. (2012), *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Nuha Medika,
- Husain, Halimah. (2023). *Implementasi Strategi Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 4 Nomor 2
- Ilyas. (2021). *Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah*, Jurnal Riset Agama Volume 1, Nomor 2
- Putri Pradana, Inggi. (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018*
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi* terjemahan kartini kartono, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- M Ruane, Janet. (2013). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial* Bandung : Nusa Media,
- Kamsinah. (2014). *Tugas dan Tnggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam*, Alauding Universiti Press.
- Syaroh, L. D. M. Dan Mizani, Z. M. “*Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*,” Indonesia. J. Islam. Educ. Stud., vol. 3, no. 1, pp. 63–82, 2020.
- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ma'mun. (2018). *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Annaba : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 No. 1

- Yamin, Martinis. (2014). *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta:Gaung Persada Press
- P Satiadarma, Monty dan Waruwu, Fidelis E. (2003). *Mendidik Kecerdasan Pedoman bagi orang tua dan guru*, Jakarta: Pustaka Populer Obor
- P Setiadarma, Monty dan Waruwu, Fadelis E. (2003). *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Nurdin, Muhammad. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana,
- Nasution. (1995). *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdkarya,
- Suadnyana, Nyoman. (2011). *Membaca Intelektualisme: Perspektif Kontekstual*
- A'yun, Qurroti. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu*
- Apri, Riska. (2022). *Impelementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar Anak Saleh Full Day Sumbermanjing Wetan Malang*, Early Childhood Islamic Education Journal, Vol.03, No. 01
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Sarmilah. (2022). *Interpretasi Waktu dan Pelaksanaan Salat Dhuha dalam Kajian Hadis*, International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I
- Djam'an, Satori dan Khomariah, Aan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,

- Conny, Semiawan R. (2010). *Terampil Mengelolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fatimah, Siti. (2017). *Peran guru agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual anak di SMP swasta Al-Hikmah Medan Marelan pasar IV Barat*, Medan
- Sugioyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suhardi. (2017). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP Negeri 2 Benteng Kab. Kepulauan Selayar*, Makasar,
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, (2017), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Bukhari, Umar. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UshwaD. (2021). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*, Jurnal Edukasi Non Formal Vo 2 No.1
- Poerwadarminta, WJS. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sani, Yeti. (2022). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan*, *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* Volume 01 | Nomor 02
- Daradjat, Zakiah, dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press